

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penyakit kulit pada binatang peliharaan seperti anjing dan kucing merupakan hal yang sangat sering terjadi. Secara umum, penyakit kulit yang sering terjadi pada binatang peliharaan adalah alergi, jamur, bakteri, parasit, dan *autoimun diseases*. Faktor timbulnya penyakit kulit dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti lingkungan, teman bermain (binatang peliharaan yang lain), makanan, atau bahkan dari diri peliharaan itu sendiri. Walau penyakit ini sering terjadi, tetapi masih banyak pemilik binatang peliharaan yang tidak mengetahui pertolongan pertama yang harus diberikan.

Sebagian besar pemilik binatang peliharaan memiliki berbagai kendala untuk membawa peliharaannya ke dokter hewan, seperti biaya dokter hewan yang cukup tinggi, tidak adanya dokter hewan terdekat, hingga tidak adanya waktu luang. Beberapa dari mereka, kerap mencari informasi melalui internet, namun tidak mendapatkan informasi mengenai jenis obat yang harus diberikan untuk pertolongan pertama. Oleh karena itu, banyak pemilik yang membawa peliharaannya dalam kondisi yang sudah buruk. Dengan demikian pemilik binatang peliharaan membutuhkan serta akan terbantu dengan adanya media yang membahas mengenai pertolongan pertama pada penyakit kulit binatang peliharaan.

Dalam merealisasikan kebutuhan pemilik binatang peliharaan, dilakukan proses perancangan dengan metode *The Wheel* oleh Hartson & Pyla, yang meliputi; *Understand Needs*, *Design Solution*, *Prototype Candidates*, dan *Evaluate UX*. Pada tahapan *Understand Needs* dilakukan pengumpulan data melalui berbagai teknik, untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan pemilik peliharaan. Setelah melalui tahapan tersebut, didapatkan konsep yang menggambarkan sebuah rumah pada perancangan *mobile website*. Kemudian, konsep yang telah didapatkan direalisasikan pada tahapan *Design Solution*, hingga pada tahapan *Prototype*

Candidates sudah terbentuk sebuah *mobile website* yang sudah dapat dievaluasi di tahapan *Evaluate UX*.

Perancangan media interaktif seperti *mobile website* harus melakukan beberapa tahapan uji coba seperti *Alpha Testing* dan *Beta Testing*, guna mendeteksi ketidaksesuaian atau hal yang perlu ditambahkan pada perancangan. Berbagai masukan dari hasil uji coba perlu untuk diterapkan pada perancangan *mobile website* agar sesuai dan dapat berjalan dengan lancar untuk memenuhi pengalaman pengguna. Selain perancangan utama *mobile website*, diperlukan media sekunder sebagai pendukung perancangan agar dapat menjangkau target pengguna secara luas. Media sekunder yang digunakan meliputi *Instagram post*, *merchandise*, poster, *flyer*, dan *Twitter ads*. Dengan demikian, perancangan media utama serta media pendukung dapat saling mendukung kebutuhan yang pengguna.

5.2 Saran

Setelah melalui berbagai tahapan serta melakukan proses perancangan *mobile website* pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan. Saran ini diperuntukkan bagi universitas, dosen atau peneliti lain yang tertarik untuk mengambil topik ataupun media serupa dengan perancangan yang telah penulis lakukan. Berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Dosen/ Peneliti:

Saran untuk dosen atau peneliti lain yang tertarik untuk mengangkat topik pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada peliharaan sebaiknya dilakukan pengumpulan data yang banyak dan mendalam. Dikarenakan penyakit kulit peliharaan merupakan hal yang cukup sensitif dan apabila salah pemberian obat dapat berdampak buruk. Selain itu, penyakit dermatologi umum memiliki banyak jenis dan gejala yang serupa apabila dilihat secara kasat mata. Maka dari itu, diperlukan penelitian yang mendalam mengenai jenis penyakit kulit, penyebab terjadinya penyakit, dampak yang ditimbulkan, serta pencegahan yang dapat dilakukan. Dengan demikian informasi yang disampaikan akurat dan mengurangi potensi untuk terjadi kesalahan.

Kemudian topik perancangan ini dapat dikembangkan untuk membuat media informasi yang membahas dari sudut pandang medis, sehingga pakar atau para peneliti dibidang medis dapat menggunakan perancangan sebagai acuan mendapatkan informasi. Selain itu, topik juga dapat dikembangkan secara spesifik, seperti pembahasan penyakit kulit yang terjadi pada kucing atau pada anjing. Dengan demikian informasi yang diberikan dapat lebih detail dan lengkap.

Selain saran mengenai topik perancangan, terdapat saran untuk dosen atau peneliti lain mengenai media perancangan yaitu *mobile website*. Dalam merancang desain *mobile website* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan secara lebih. Seperti tulisan, penggunaan warna, area tombol, dan lainnya, harus dapat terlihat dengan jelas dan digunakan dengan baik pada layar *mobile* yang minimalis.

Kemudian untuk saran desain *user interface* serta *user experience*, fitur seperti forum atau testimoni pengguna, dapat menampilkan *preview* kata-kata dari pengguna pada bagian depan, agar pengguna lain atau baru dapat tertarik dengan bagian tersebut dan segera menggunakan fitur tersebut. Lalu, untuk segala informasi dalam keseluruhan situs harus dikategorikan sesuai dengan jenis binatang peliharaan, seperti anjing atau kucing. Dengan demikian, pengguna dapat lebih fokus untuk membaca berbagai informasi terkait jenis binatang peliharaan yang dimiliki.

Selain itu, terdapat saran mengenai penggunaan *grid* dalam pembuatan *mobile website*. Pada *mobile website*, akan lebih baik menggunakan *grid column* yang berjumlah 2 hingga 3 kolom saja. Hal ini dikarenakan layar pada *handphone* memiliki ukuran yang kecil, tidak seperti laptop atau PC yang berlayar lebar dan membutuhkan *grid column* yang banyak. Penggunaan *grid* dalam aset yang dirancang seperti ikon juga diperlukan. Dengan tujuan memiliki ukuran yang serupa dan mempermudah dalam proses pembuatan.

2. Universitas:

Dalam pengambilan topik mengenai pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan, diperlukan pencarian data yang banyak dan mendalam. Akan lebih baik apabila universitas memiliki buku atau jurnal dalam bahasa Indonesia yang membahas mengenai topik penyakit kulit pada peliharaan. Dengan demikian dapat mempermudah pengertian, dan mengurangi potensi terjadinya salah pemahaman atau memasukkan informasi.

